

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Pada bab ini, berangkat dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini peneliti menyimpulkan serta menyarankan beberapa hal penting sebagai berikut.

Motivasi pada mata pelajaran IPS kelas VIII-G di SMPN 19 Bandung masih rendah. a) Hal ini dapat diketahui pada awal jam pelajaran yang mana siswa masih ada yang keluar kelas, ini jelas memakan waktu banyak bagi guru, serta ketidak siapan siswa saat mengikuti pelajaran, b) pada saat guru menjelaskan materi di depan kelas siswa-siswi hanya sedikit memperhatikan, mayoritas masih ramai, ada yang berbicara sama teman sebangku, ada yang usil kepada temannya ada pula siswa yang mengantuk di dalam kelas, c) penggunaan metode belajar guru yang tidak beragam.

Peran guru IPS dalam meningkatkan motivasi belajar ada beberapa cara diantaranya: a) membangkitkan dorongan motivasi kepada peserta didik untuk belajar, b) penggunaan media alat peraga, proyektor dan laptop untuk kahoot dan quiziz, c) memberikan contoh pengalaman kesuksesan seseorang, d) pemberian ulangan harian pemberian dan d) pemberian *reinforcement* positif berupa pujian atau hadiah dan *reinforcement negative berupa* hukuman yang juga dapat memancing siswa untuk termotivasi dalam belajar.

Hambatan-hambatan yang di peroleh adalah: a) hambatan yang paling berpengaruh adalah hubungan guru dan siswanya, b) siswa itu sendiri, c) hubungan siswa dengan teman sebaya, d) terbatasnya sarana prasarana sehingga masih banyak menggunakan pembelajaran manual atau sekedar diskusi tanya jawab dan ceramah

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran atau rekomendasi dari penulis yang disampaikan sebagai berikut:

1. Untuk guru, dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dalam meningkatkan motivasi belajar IPS sebaiknya guru berkolaborasi dengan guru IPS lainnya sehingga dapat bertukar informasi dan pengalaman mengenai model/metode dan evaluasi pembelajarannya. Dalam melaksanakan proses pembelajaran guru sebaiknya mencari model atau metode pembelajaran yang menarik agar dapat meningkatkan motivasi dalam belajar. Lebih meningkatkan peran guru dalam pembelajaran, dan guru harus mempunyai solusi atas permasalahan-permasalahan siswa di kelas juga guru harus lebih dekat lagi dengan siswa agar dapat memahami kondisi siswa sehingga mudah untuk meningkatkan motivasi belajar.
2. Untuk siswa, siswa harus lebih memperhatikan atau fokus ketika guru sedang menjelaskan dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik agar pembelajaran efektif.
3. Untuk sekolah, Sekolah harus sering mengadakan pelatihan-pelatihan atau *workshop* cara mengajar agar menambah wawasan, pemahaman tentang mengelola pembelajaran yang baik, mengadakan evaluasi pembelajaran dari sisi keseluruhan agar guru dapat meningkatkan mana yang kurang, mana yang harus di pertahankan dan juga menambah fasilitas yang dibutuhkan pada saat proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya apabila tertarik dengan permasalahan yang penulis teliti, disarankan agar lebih memperhatikan instrument yang hendak digunakan dan merencanakan dengan sebaik mungkin agar hal-hal yang perlu ditanyakan kepada guru tidak terlewat dan mendapat hasil yang akurat.